

**Pengaruh Opini Audit dan *Audit Delay* terhadap Ketepatan Waktu
Penyampaian Laporan Keuangan dengan Profitabilitas sebagai Variabel
Moderasi (Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode
2019-2023)**

Vania Eka Sukmawati¹⁾, Heidy Paramitha Devi²⁾, Nik Amah³⁾

¹fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
vaniaekas88@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
heidy@unipma.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
nikamah@unipma.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis dampak opini audit dan audit delay secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dengan variabel profitabilitas sebagai pemoderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2019-2023. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi penelitian melibatkan total 95 perusahaan. Sampel dalam penelitian dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, yang menghasilkan sebanyak 47 sampel perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi logistik dan untuk pengujian variabel moderasinya menggunakan MRA (*Moderated Regression Analysis*). Analisis data menggunakan program SPSS 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil secara parsial opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan *audit delay* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh audit delay terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, Opini Audit, *Audit Delay*, Profitabilitas.

Abstract

The purpose of this study was to identify and analyze the impact of audit opinion and audit delay partially on the timeliness of financial report submission, with profitability variables as moderating. This research was conducted at food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. This type of research uses a quantitative approach, the research population involves a total of 95 companies. The sample in the study was selected using purposive sampling method, which resulted in 47 samples of companies with observations for 5 years. Hypothesis testing in this study used a logistic regression model and for testing the moderating variable using MRA (Moderated Regression Analysis). The results of this study indicate that the partial results of audit opinion have a positive and significant effect on the timeliness of submitting financial reports, while audit delay has a negative and significant effect on the timeliness of submitting financial reports, while profitability is unable to moderate the effect of audit opinion on the timeliness of submitting financial reports. Meanwhile, profitability is unable to moderate the effect of audit delay on the timeliness of submitting financial statements.

Keywords: *Timeliness of Submitting Financial Statements, Audit Opinion, Audit Delay, Profitability.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK. Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam mencapai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Salah satunya adalah kompleksitas proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan yang seringkali melibatkan banyak departemen dan sistem yang berbeda di dalam sebuah perusahaan. Selain itu, adanya persyaratan regulasi yang ketat juga dapat menjadi hambatan, terutama jika perusahaan tidak memiliki sistem dan prosedur yang memadai untuk memenuhi persyaratan tersebut. Pentingnya ketepatan waktu dalam penyampaian laporan agar dapat digunakan segera saat laporan keuangan dibutuhkan untuk

pengambilan keputusan (Hen Tang et al., 2021). Ini mempengaruhi citra perusahaan atau reaksi pasar modal. Jika ada penundaan penyajian laporan keuangan meningkatkan ketidakpastian nilai pengguna dalam pengambilan keputusan karenan mereka tidak tersedia saat diperlukan (Chasanah & Sagoro, 2017).

Isu mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan masih terjadi di Indonesia dilihat dari banyaknya perusahaan yang masih tercatat mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya sesuai dengan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023, mencatat ada sebanyak 35 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan pada kuartal III (Binekasri, 2023).

Fenomena yang nampak saat ini adalah masih ada banyak perusahaan yang belum menaati aturan yang berlaku terkait *timeliness* pelaporan keuangan terebut. Tercatat pada uraian diatas masih banyak perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Jumlah tersebut bisa dikatakan besar bila dibandingkan dengan munculnya aturan yang sudah terhitung cukup lama. Fenomena yang menunjukkan bahwa *timeliness* pelaporan keuangan menjadi hal yang cukup memprihatinkan dalam praktiknya, sementara cukup krusial dalam upaya menjaga keberlangsungan perusahaan publik mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor apa yang memengaruhi ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan.

Kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan masih menjadi masalah di Bursa Efek Indonesia. Adanya peraturan dan sanksi administratif tersebut tidak membuat perusahaan selalu menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini dibuktikan dengan terus adanya tiap tahun perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan dan dapat dilihat dari angka yang masih tinggi tiap tahunnya perusahaan yang tidak tepat waktu melaporkan laporan keuangannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diantaranya ialah opini audit, audit delay dan profitabilitas.

2. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisa tingkat kepatuhan perusahaan yang termasuk di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tepat pada waktunya ke publik.
- b. Memperoleh bukti empiris bahwa opini audit dan audit delay dengan didorong oleh profitabilitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan untuk peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat menjadikan bahan informasi dan juga referensi dan memberikan informasi perkembangan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. Kajian Pustaka

a) Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu didefinisikan sebagai suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mengambil keputusan. Informasi dikatakan tidak relevan jika tidak tepat waktu. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, akan tetapi relevansi tidak akan tercapai tanpa tepat waktu. Jadi informasi mengenai kondisi dan posisi perusahaan harus secara cepat dan tepat waktu sampai ke pemakai laporan keuangan.

b) Opini Audit

Opini audit adalah pendapat auditor mengenai laporan keuangan yang telah di auditnya. Didalam mengaudit laporan keuangan perusahaan auditor sebagai pihak yang independent dan memberikan opini (Suryanto & Pahala, 2016) Opini adalah pernyataan profesional sebagai kesimpulan pemeriksaan terkait tingkat kewajaran

informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Opini audit atas laporan keuangan merupakan syarat yang harus dipenuhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan. Opini audit inilah yang dapat mengungkapkan laporan keuangan tersebut dalam kategori wajar atau tidak. Jika auditor memberikan opini pendapat wajar tanpa pengecualian laporan keuangan yang disampaikan ke publik lebih cepat dari pada opini wajar dengan pengecualian. Adanya opini wajar dengan pengecualian yang diberikan kepada auditor dikarenakan standar akuntansi yang tidak diterapkan secara konsisten (Agauci et al., 2019).

c) *Audit Delay*

Audit delay ialah jangka waktu yang auditor perlukan dalam mengaudit laporan keuangan sejak akhir tahun buku sampai dengan tanggal pempublikasian laporan keuangan yang diaudit. Pengukuran terhadap *audit delay* yaitu pada jangka waktu yang dibutuhkan sejak penutupan laporan keuangan perusahaan pada 31 Desember hingga publikasi laporan audit yang ditandatangani (Rochadi & Deliza Henny, 2023). Waktu *audit delay* bisa mempengaruhi ketepatan waktu (ketepatan waktu) informasi yang diungkapkan, yang selanjutnya mempengaruhi kerentanan pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diungkapkan.

d) *Profitabilitas*

Profitabilitas ialah kapasitas suatu perusahaan dalam menciptakan laba, dinyatakan sebagai keuntungan yang diciptakan dari penjualan dan penghasilan investasi. Profitabilitas yang tinggi akan secara positif akan mempengaruhi perusahaan dikarenakan mampu meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan rasa percaya investor dan menarik para investor baru untuk menanamkan modal. Rasio untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam waktu tertentu disebut sebagai rasio profitabilitas (Kasmir 2019). Rasio ini pula menjadi

pengukuran efektivitas agen perusahaan yang dinyatakan dalam laba yang diciptakan dari pendapatan juga penjualan investasi.

5. Hipotesis

a) Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Opini Auditor adalah pendapat yang diberikan oleh seorang auditor independen atas kewajaran suatu laporan keuangan. Opini auditor digunakan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan agar dapat digunakan untuk mengambil keputusan oleh penggunaanya (Rustiarini & Sugiarti, 2013). Auditor memberikan audit berdasarkan keyakinan profesionalnya. Audit atas laporan keuangan bertujuan untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan klien disajikan secara wajar sesuai prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia (Mulyadi, 2002:73). Opini yang diberikan oleh auditor sangat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena perusahaan yang mendapat pendapat wajar tanpa pengecualian (*qualified opinion*) cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu sebaliknya perusahaan yang mendapat opini selain (*unqualified opinion*) pendapat wajar tanpa pengecualian cenderung menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Waluyo & Herawaty, 2020), (Veronika et al., 2019), (Videsia et al., 2022) menyatakan opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dari penjelasan diatas maka diajukan hipotesis yaitu :

H₁ : Opini Audit berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

b) Pengaruh Audit delay terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nursepdianisyah & Sumunar, 2022) menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara audit delay dan ketepatan waktu laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian dari (Mahendra & Syofyan, 2023) menyimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang kuat antara audit delay dan ketepatan waktu laporan keuangan, apabila audit delay suatu perusahaan semakin

memanjang, ini mengindikasikan bahwa perusahaan telah mengabaikan kewajibannya untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Akibatnya, relevansi dari laporan keuangan akan terkikis, sebab informasi tersebut tidak akan dapat diperoleh pada saat para pemangku kepentingan memerlukan laporan keuangan untuk membuat keputusan. Dari penjelasan diatas maka diajukan hipotesis yaitu :

H₂ : Audit delay berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

c) Pengaruh Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan yang menerima opini audit wajar tanpa pengecualian umumnya memiliki kecenderungan untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Ini disebabkan oleh fakta bahwa mendapatkan opini audit positif seperti ini dianggap sebagai berita baik. Sebaliknya, jika perusahaan menerima opini audit yang berbeda dari wajar tanpa pengecualian, kemungkinan besar laporan keuangan akan mengalami penundaan dalam pengirimannya, yang dianggap sebagai berita buruk. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba yang tinggi dan mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian mendorongnya untuk lebih percaya diri dalam mematuhi tenggat waktu pengiriman laporan keuangan. Dalam kata lain, opini audit dapat memiliki dampak signifikan pada disiplin waktu dalam penyajian laporan keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang diaudit dengan opini positif lebih cenderung mematuhi tenggat waktu dalam melaporkan hasil keuangannya. Hal ini dapat memengaruhi persepsi dan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kualitas dan transparansi Perusahaan (Azhari & Nuryatno, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

d) Pengaruh Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Audit delay terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Jika suatu perusahaan mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi, maka biasanya akan cenderung memiliki audit delay yang lebih singkat, yaitu waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit lebih cepat. Di sisi lain, perusahaan yang mengalami kerugian mungkin akan mengharapkan bahwa auditor akan memerlukan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan proses auditnya, yang kemungkinan akan melebihi waktu yang biasanya diperlukan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan yang menghasilkan keuntungan tinggi dianggap memiliki kontrol internal dan prosedur pelaporan yang lebih baik, sehingga memudahkan auditor dalam melakukan audit dengan efisien. Sebaliknya, perusahaan yang mengumumkan kerugian mungkin memerlukan pengujian yang lebih mendalam dan analisis tambahan oleh auditor untuk memahami dan memverifikasi kondisi keuangan mereka, yang dapat memperpanjang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit. Jika perusahaan melaporkan laba yang signifikan, perusahaan akan mengupayakan agar proses audit laporan keuangan tidak mengalami keterlambatan dan dapat diselesaikan dengan cepat, sehingga informasi positif tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor (Sunarsih et al., 2021) Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Audit delay terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji hipotesis. Penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan perusahaan-perusahaan yang terdapat di penelitian ini. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia periode 2019-2023. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 95 perusahaan. Sedangkan jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ialah sebanyak 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Adapun pengolahan data yang digunakan yaitu aplikasi statistik SPSS 20.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opini Audit	235	0,00	1,00	0,9957	0,06523
<i>Audit delay</i>	235	0,00	13,00	0,0979	0,97127
Ketepatan Waktu Penyampaian LK					
Profitabilitas	235	-0,40	11,46	0,1089	0,75260
Valid N (listwise)	235				

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel opini audit memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maximum sebesar 1,00, nilai mean sebesar 0,9957 dan nilai standar deviasi sebesar 0,06523. Pada variabel *audit delay* memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maximum sebesar 13,00, nilai mean sebesar 0,0979 dan nilai standar deviasi sebesar 0,97127.

Tabel 2 Hasil Uji Keseluruhan Model

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients		
		Constant	opini_x1	delay_x2
1	215,581	-0,232	1,588	-0,597
2	212,101	-0,182	1,815	-0,795
Step 1 3	212,047	-0,170	1,831	-0,837
4	212,047	-0,169	1,831	-0,838
5	212,047	-0,169	1,831	-0,838

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa model telah memenuhi kriteria *overall model fit* temuan ini dibuktikan dengan nilai sebesar -2 log likelihood awal = 215,518 > daripada nilai -2 log likelihood akhir 212,047.

**Tabel 3 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi
Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3,195	1	0,074

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji *hosmer and lemeshow* dapat diketahui bahwa model telah memenuhi kriteria *goodnes of fit test* temuan ini dibuktikan dengan nilai koefisien sig sebesar 0,074 > 0,05.

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	212,047 ^a	0,152	0,232

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than 0,001.

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel bebas memberikan sumbangsih pengaruh sebesar 23,2 %, temuan dibuktikan dengan koefisien Nagelkerke R Square sebesar 0,232.

Tabel 4 Hasil Uji Ketepatan Klasifikasi
Classification Table^a

Observed		Predicted		
		ketepatan_y		Percentage Correct
		0,00	1,00	
Step 1	ketepatan_y	0,00	19	34
		1,00	7	175
	Overall Percentage			82,6

a. The cut value is 0,500

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa uji ketepatan klasifikasi sebesar 82,6 %, temuan ini dibuktikan dengan *overall percentage* sebesar 82,6 %.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Logistik
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df
Step 1 ^a				
opini_audit	1,831	0,609	9,035	1
Audit_delay	-0,838	0,210	15,904	1
Constant	-0,169	0,585	0,084	1

a. Variable(s) entered on step 1: opini_x1, delay_x2.

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji regresi di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan = $-0,169 + 1,831 \text{ opini audit} - 0,838 \text{ audit delay}$

Tabel 6.1 Hasil Uji MRA Model 1

Variables in the Equation		
	B	Sig.
Step 1 ^a		
Opini Audit	21,851	1,000
Audit delay	-0,128	0,413
Profitabilitas	-67,867	0,234
Constant	-20,553	1,000

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Tabel 6.2 Hasil Uji MRA Model 2

Variabel in the Equation		
	B	Sig.
Step 2	Opini Audit	1,000
	<i>Audit delay</i>	0,413
	Profitabilitas	0,234
	Opini Audit*Profitabilitas	0,252
	<i>Audit delay</i> *Profitabilitas	0,128
	Constant	1,000

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Tabel 6.3 Hasil Uji MRA Model 3

Variables in the Equation		
	B	Sig.
Step 3	Opini Audit	1,000
	<i>Audit delay</i>	0,413
	Profitabilitas	0,234
	Opini Audit*Profitabilitas	0,252
	<i>Audit delay</i> *Profitabilitas	0,128
	Constant	1,000

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji MRA pada model di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z$$

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan = $-20,553 + 21,851 \text{ opini audit} - 0,128 \text{ audit delay} - 67,867 \text{ profitabilitas}$

**Tabel 7 Uji Wald (Uji t)
Variables in the Equation**

	Sig.	Exp(B)
Opini Audit	0,003	6,241
Audit delay	0,000	0,432
Constant	0,773	0,844

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

1. Hipotesis pertama (H_1)

adalah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya ($0,003 < 0,05$).

2. Hipotesis kedua (H_2)

adalah *audit delay* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil uji wald (t) menunjukkan hasil nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikannya

($0,000 < 0,05$).

D. SIMPULAN

- 1) Opini audit terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan Dalam penelitian ini dampak opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan
- 2) Audit delay terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan Dalam penelitian ini audit delay berpengaruh terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan.

- 3) Dalam penelitian ini profitabilitas dapat memoderasi pengaruh opini audit terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 4) Dalam penelitian ini profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh audit delay terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan.

E. Saran

Bagi perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023 terutama bagi pihak manajemen perusahaan, perusahaan perlu selalu berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan perusahaan dengan melakukan tindakan-tindakan dalam melakukan pembenahan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Bagi investor yang sedang atau baru melakukan investasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, diharapkan dalam pengambilan keputusan investasi mempertimbangkan opini audit dan audit delay pada perusahaan yang akan dipilihnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2020). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 61–84. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6337>
- Chasanah, I. U., & Sagoro, E. M. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Lq-45 Determinants of Audit Report Lag: Further Evidence From Indonesia. *Jurnal Profita*, 4(2), 1–21.
- He, Z., Chen, D., & Tang, J. (2021). Do goodwill impairments affect audit opinions? Evidence from China. *China Journal of Accounting Research*, 14(2), 151–182. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2021.03.002>
- Nursepdianisyah, S., & Sumunar, K. I. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan Auditan Dengan Audit Report Lag Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(2), 136–150.

<https://doi.org/10.55606/jurrie.v1i2.399>

Rochadi, I., & Deliza Henny. (2023). Pengaruh Ukuran Kap (Kantor Akuntan Publik), Profitabilitas, Dan Audit Delay Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Kondisi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3533–3546. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18050>

Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>

Suryanto, J., & Pahala, I. (2016). Analisa Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Dan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wahana Akuntansi*, 11(2), 1. <https://doi.org/10.21009/wahana.112.02>

Veronika, A., Nangoi, G., & Tinangon, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10(2), 136–148. <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.25611>

Videsia, Y., Agung, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.30595/raar.v2i1.12200>

Waluyo, H. A., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *KOCENIN Serial Konferensi*, 1, 4.11.1-4.11.9.

SIMBA

**SEMINAR INOVASI
MANAJEMEN BISNIS DAN
AKUNTANSI 6**